

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah ciri subjek menurut keadaan sebenarnya tanpa ada manipulasi dan intervensi dari peneliti. Rancangan penelitian ini adalah dengan rancangan untuk mengetahui dinamika antar variabel bebas dan variabel terikat, diukur dan dikumpulkan pada waktu yang bersamaan dan subjek hanya diamati sekali saja.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri TDM 1 Kota Kupang.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua anak kelas III-IV di SD Negeri TDM 1 Kota Kupang yang berjumlah 140 orang.

2. Sampel

Sampel dihitung dengan menggunakan teknik *Slovin*

Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)} \\ &= 140\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \frac{1+140(0,1)^2}{1+140(0,01)} \\
= & \frac{140}{1+140(0,01)} \\
= & \frac{140}{1+1,4} \\
= & \frac{140}{2,4} \\
= & 58 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian ini adalah 58 responden dengan kriteria inklusi yaitu, yang hadir pada saat penelitian, responden yang kooperatif, yang bersedia menjadi responden penelitian, dan yang mendapatkan persetujuan dari orang tua.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi.

Keterangan rumus pengambilan sampel slovin :

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditoleril

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik *slovin* adalah antara 10 – 20 % dari populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas: konsumsi jajanan kariogenik
2. Variabel terikat: karies gigi

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur
1	Jajanan kariogenik	Kebiasaan anak dalam mengonsumsi jajanan yang dapat merusak gigi seperti permen,coklat, es krim, biskuit dan roti	Kuesioner	Pertanyaan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang konsumsi jajanan. Pengukuran dengan mengisi pilihan pernyataan ya dan tidak, jawaban ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0. Kriteria: Tinggi : 68-100 Sedang :34-67 Rendah :0-33
2	Karies gigi	Suatu keadaan dimana jumlah gigi susu yang mengalami kerusakan	Lembaran Pemeriksan def-t dan alat diagnostik set	Kriteria: Sangat rendah dan Rendah (0- 2,6), Sedang (2,7- 4,4), Tinggi (4,5- 6,5), Sangat tinggi (> 6,6)

F. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan tentang konsumsi jajanan kariogenik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh langsung dari biodata anak-anak (jumlah, nama, jenis kelamin) serta wawancara dengan anak-anak dan kepala sekolah dan pemeriksaan gigi pada siswa-siswidi SD Negeri TDM 1 Kota Kupang.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang makanan kariogenik yang terdiri dari 10 butir pertanyaan ya dan tidak. Setiap butir jawabanya diberi skor 1, butir jawaban tidak diberi skor 0, sehingga skor tertinggi adalah 10 dan terendah 0. Jumlah nilai yang diperoleh dijadikan rentang skor 0 sampai 100, yaitu dengan menggunakan rumus $\frac{\text{jumlah jawaban ya}}{10} \times 100$. Skor yang diperoleh dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dengan menentukan skor tertinggi dan terendah dari nilai pengetahuan tentang makanan kariogenik. Pengetahuan responden dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategori pengetahuan rendah rentang nilai perolehan 0-33, pengetahuan sedang dengan nilai perolehan 34-67, pengetahuan tinggi dengan nilai perolehan 68-100. Kuesioner diadopsi dan dimodifikasi.

2. Format Pemeriksaan Karies Gigi (def-t)

Format Pemeriksaan Karies Gigi (def-t) adalah alat yang digunakan untuk mengukur karies gigi

H. Jalannya Penelitian

1. Pra penelitian

- a. Penentuan lokasi penelitian yaitu SD Negeri TDM 1 Kota Kupang
- b. Pengajuan permohonan izin penelitian kepada sekolah dengan membawa rekomendasi dari ketua jurusan kesehatan gigi kupang untuk mendapat data skunder.
- c. Pengambilan data awal penelitian
- d. Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek penelitian
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden
- f. Memberikan *informed consent* pada anak untuk diberikan pada orang tua atau persetujuan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan.

- a. Mengumpulkan lembar *informed consent*
- b. Memberikan kuesioner kepada responden
- c. Mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi
- d. Melakukan pemeriksaan gigi (def-t)
- e. Pemeriksaan kelengkapan data

3. Akhir

- a. Penyusunan data
- b. Pengklasifikasi data
- c. Analisa data
- d. Penyajian data dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian.

I. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Setelah data di kumpulkan maka data tersebut diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya, kemudian data ini diolah dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara manual dan komputer.